

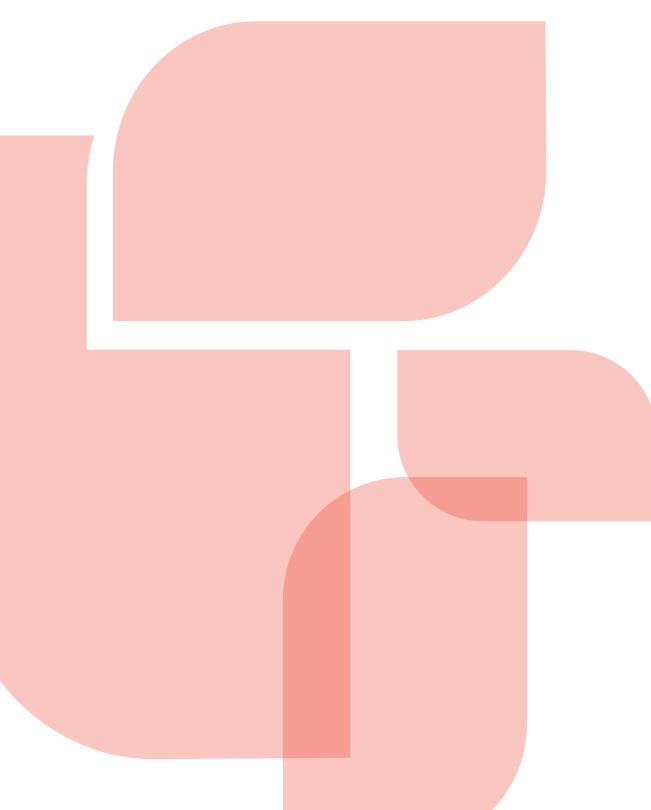


5 GENDER
EQUALITY



Sustainability Report Per SDG

SDG 5. GENDER EQUALITY



Kesetaraan gender tidak hanya menjadi dasar fundamental hak asasi manusia, tapi juga keadilan, kesejahteraan, dan *sustainable world*. Banyak progress yang menuju kesetaraan gender selama abad terakhir, seperti lebih sedikit wanita yang dipaksa menikah pada umur muda, meningkatnya jumlah wanita yang bisa bersekolah, dan lebih banyak wanita yang turut berpartisipasi dalam parlemen pemerintahan. Pandemi Covid-19 memperburuk kesetaraan gender di dunia dikarenakan kemerosotan ekonomi. Tingkat kekerasan terhadap wanita dan anak perempuan meningkat seiring

Poin kelima SDGs ini memiliki 6 target. Target yang pertama adalah untuk menghentikan segala bentuk diskriminasi terhadap wanita dan anak perempuan dalam bidang apapun. Target kedua adalah untuk mengeliminasi segala bentuk kekerasan terhadap wanita dan anak perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk ke dalamnya adalah kekerasan seksual. Target ketiga adalah untuk mengeliminasi segala bentuk praktik berbahaya, termasuk pernikahan paksa pada usia muda.

Target keempat adalah untuk mengakui dan menghargai tenaga kerja tidak dibayar melalui penyediaan fasilitas umum, infrastruktur, dan perlindungan sosial. Target kelima adalah untuk memastikan kesetaraan bagi wanita dalam partisipasi politik dan pemberian kesempatan yang sama dalam pengambilan keputusan. Target keenam Memastikan akses universal ke kesehatan seksual dan reproduksi dan hak reproduksi sebagaimana disepakati sesuai dengan Program Aksi Konferensi Internasional tentang Kependudukan dan Pembangunan dan Platform Aksi Beijing dan dokumen hasil konferensi tinjauan mereka.

5.1 Learning Program

Perjalanan menumbuhkan kesadaran akan kesetaraan gender terus ITS lakukan. Salah satunya adalah dengan menyelenggarakan serangkaian seminar bernama *Women in STEM* (WISE). Topik yang diangkat adalah mencermati jumlah wanita yang terjun ke bidang *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM). Secara global, hanya tiga dari sepuluh peneliti yang terjun dalam bidang STEM yang merupakan wanita. Melihat hal ini, ITS membuat serangkaian seminar yang memiliki 200 partisipan dengan tema *The Rise of Women is The Rise of Nation*.

ITS berhasil mengundang tiga pembicara wanita hebat yang sudah berkontribusi besar pada bidangnya masing-masing. Acara dimulai dengan pemaparan data tantangan dan evolusi karir wanita dalam bidang STEM yang dibawakan oleh Dr. IDAA Warmadewanthi ST. Direktur ITS *Global Engagement*, Dr. Maria Anityasari menjelaskan tujuan dari WISE adalah untuk turut menegaskan bahwa wanita memiliki kesempatan yang sama dengan pria dalam semua bidang studi tanpa adanya diskriminasi.

Hal ini diperparah oleh kurangnya *role model* wanita dalam bidang STEM dan juga kurangnya sosialisasi figur-wanita dalam bidang sains. WISE yang diselenggarakan pada awal tahun 2019 ini turut aktif mencerdaskan dan mendukung mahasiswa wanita untuk mengetahui tujuan karir pada bidang masing-masing.



Partisipan menyuarakan pendapatnya pada program WISE

5.2 Research and Innovation

Pada tahun 2020, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pun meluluskan 1.223 pendaftar yang tersebar di berbagai departemen yang ada melalui jalur SNMPTN. Jumlah penerimaan meningkat dibandingkan tahun lalu yang berjumlah 1.150 dikarenakan departemen baru Studi Pembangunan. Mayoritas yang diterima ITS merupakan perempuan dengan persentase sebesar 52.17 persen dari total yang diterima. Departemen Teknik Mesin menetapkan 30 dari 67 kursi SNMPTN diperuntukan untuk mahasiswa perempuan.



SNMPTN

5.3 Community Engagement



■ Penampilan Drumband TK Sepuluh Nopember pada HUT DWP ITS Ke-18

Sebagai bentuk komitmen kepada masyarakat, ITS membuka institusi pendidikan Taman Kanak-Kanak Sepuluh Nopember. Dengan peserta didik berjumlah 50 siswa, institusi ini dijalankan oleh mayoritas guru wanita. Tenaga pendidik berjumlah 5 orang dan 1 orang bagian administrasi kerap mengelola Taman Kanak-Kanak Sepuluh Nopember.

TK Sepuluh Nopember dikenal dengan *drumband* yang beranggotakan anak-anak didik. Didorong oleh kreatifitas, *drumband* TK Sepuluh Nopember rutin melakukan latihan yang juga dipimpin oleh guru wanita. Anak-anak didik sering diberikan kesempatan untuk tampil pada acara-acara resmi ITS, seperti Dies Natalis dan wisuda.

5.4 Partnerships (With Goverment, Private, NGO)



■ Peresmian *Organization for Woman in Science in the Developing World* (OWSD)

Dalam bidang riset dan inovasi, sebagai kampus berbasis teknologi dan sains, ITS turut berusaha mengembangkan organisasi dalam bidang sains. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya dukungan ITS kepada *Organization for Woman in Science in the Developing World* (OWSD) Indonesia National Chapter yang membuka kantor sekretariatnya di lantai 2 Gedung Tower of Science ITS.

Kantor sekretariat OWSD Indonesia National Chapter diresmikan langsung oleh Rektor ITS Prof. Ir. Joni Hermana Ph.D. Sebelumnya, OWSD Indonesia National Chapter mendapat bantuan untuk menempati sebagian ruangan kecil di Departemen Kimia ITS. Namun, kini dukungan tersebut terus ditingkatkan dengan memberikan ruang pada ruang yang lebih luas di Gedung *Science Tower* ITS. OWSD Indonesia National Chapter sendiri merupakan chapter dari OWSD pusat di Italia. Menghim-pun 144 ilmuwan wanita dari 14 provinsi di Indonesia, OWSD Indonesia National Chapter masih melebarkan sayapnya untuk mengumpulkan ilmuwan wanita lainnya dari seluruh wilayah.

5.5 Policy

Usaha ITS dalam menjunjung tinggi kesetaraan gender tertuang dalam Peraturan Rektor ITS No. 15 Tahun 2019 tentang Kode Etik Mahasiswa dan Peraturan Rektor ITS No. 16 Tahun 2019 tentang Hak dan Kewajiban Mahasiswa ITS. Tertuang di dalamnya adalah peraturan yang mengatur hubungan antara mahasiswa dengan semua civitas akademika ITS. ITS juga memiliki sistem pelaporan dengan mengakses website ITS.ac.id

